

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia memanfaatkan tumbuhan yang dipercaya sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit dan menjaga kesehatan, dibuktikan pada naskah lama daun lontar Husodo (Jawa), dokumen Serat Primbon Jampi, dan relief candi Borobudur dimana seseorang melakukan peracikan obat (jamu) yang bahan bakunya dari tumbuhan (Sumayyah dan Salsabila, 2017).

Penggunaan obat kimia dan obat tradisional dikota dan di desa pastinya ada perbedaan, pada masyarakat perkotaan pemakaian obat kimia cenderung lebih banyak dibandingkan obat tradisional, dikatakan demikian karena pada masyarakat yang hidup dikota fasilitas kesehatan lebih mudah dijangkau, serta memiliki pengetahuan mengenai obat lebih tinggi daripada masyarakat didesa, sedangkan pada penduduk desa banyak memanfaatkan obat tradisional karena dapat digunakan sebagai pertolongan pertama saat sakit sebelum pergi ke dokter, disisi lain dipilihnya obat tradisional sebagai pengobatan karena dapat di olah sendiri oleh masyarakat setempat sehingga tidak mengeluarkan biaya yang cukup mahal, dibandingkan dengan membeli obat kimia. Namun tidak serta-merta masyarakat di desa menggunakan obat tradisional, sebagian diantaranya berasumsi bahwa obat kimia jauh lebih bagus dalam pengobatan penyakit dari pada obat tradisional, namun tidak sedikit yang berasumsi sebaliknya.

Obat modern secara ilmiah memang lebih unggul dibandingkan obat tradisional dalam hal khasiatnya, namun efek samping obat tradisional lebih

minimal daripada obat kimia (Sumayyah dan Salsabila, 2017). Hasil wawancara pendahuluan pada masyarakat desa Karangpatihan Dusun Bibis, permasalahan yang terjadi masyarakat memiliki ketidaktahuan dalam macam-macam obat tradisional dan obat kimia, selama ini masyarakat hanya sekedar mengkonsumsi obat yang diberikan dokter maupun yang dibeli di toko kelontong dan di apotek, tanpa mengetahui adanya perbedaan penandaan dalam kemasan obat tersebut. Masyarakat memiliki pemikiran jika tanaman obat dapat dikonsumsi tanpa memikirkan aturan pakai yang tepat. Hasil wawancara pendahuluan juga menunjukkan bahwa masyarakat menganggap obat tradisional adalah tanaman obat yang diolah sendiri menjadi jamu. Pengobatan sendiri dilakukan masyarakat dengan cara menduga atau mendeteksi penyakitnya sendiri, swamedikasi dilakukan dengan membeli obat sendiri dan membuat obat dari bahan alam (Liana, 2017).

Tanaman obat tidak bisa dikonsumsi secara bebas, harus dengan dosis dan takaran yang sesuai karena tidak menutup kemungkinan tanaman obat memiliki efek samping (Sumayyah dan Salsabila, 2017). Di masa yang sekarang dengan kemajuan teknologi yang tinggi banyak industri obat tradisional dan obat kimia sintesis yang mengolah bahan alam dengan teknologi yang tinggi dan canggih serta lebih terjamin kebersihan dan kualitasnya, serta banyaknya sarana informasi yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat desa karangpatihan dusun bibis kecamatan balong kabupaten ponorogo terhadap obat tradisional dan obat kimia sintetik.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Bibis Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo terhadap obat tradisional dan obat kimia sintetik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Bibis Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo terhadap obat tradisional dan obat kimia sintetik.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bagi kepastakaan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan obat tradisional dan obat kimia.

### 2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai perbedaan obat tradisional dengan obat kimia serta pada penandaan disetiap golongan obat pada masyarakat dusun Bibis desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Ponorogo mengenai obat tradisional dengan obat kimia sintetik.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bagaian dari proses belajar dan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses penelitian sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.